

Efektivitas *New Normal Kit* Dan Korelasi Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

(Penelitian Lapangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Badas Unit II)

Yulida Anggraini,¹ Hidayat Wijayanegara,² Ruswana Anwar,³ Adjat Sedjati Rasyad,⁴ Suryani,⁵ Herri S Sastramihardja,⁶

¹ Mahasiswa Program Magister Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung

^{2,3,4,5,6} Dosen Program Magister Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung

Abstrak

Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) merupakan pemeriksaan ibu hamil selama masa kehamilannya untuk mencegah komplikasi dan mempersiapkan kelahiran yang sehat. Faktor predisposisi yang dapat memengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC, meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, dan sikap. Tujuan penelitian untuk menganalisis Efektivitas *New Normal Kit* dan Korelasi Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel 20 bidan dan 34 ibu hamil. Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus sampai September 2022. Pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Analisis uji statistik responden bidan menggunakan uji T dengan pendekatan *paired t-test*, dan analisis uji statistik pada responden ibu hamil menggunakan uji korelasi dengan pendekatan . Hasil penelitian menunjukkan skor efektivitas sebelum dan sesudah *New Normal Kit* adalah $68,35 \pm 17,32$ VS $91,40 \pm 1,90$ ($p = 0,000$); Korelasi *Spearman* antara pengetahuan dengan kunjungan ANC adalah 0,901; sikap dengan kunjungan ANC adalah 0,65; dan tingkat pendidikan dengan kunjungan ANC adalah 0,82 yang semuanya dengan signifikansi 0.000. Simpulan menunjukkan bahwa *New Normal Kit* sangat efektif meningkatkan kinerja bidan, dan pengetahuan, sikap, dan tingkat pendidikan mempunyai korelasi positif yang kuat dengan frekuensi kunjungan ANC.

Kata Kunci : Kunjungan ANC, *New Normal Kit*, Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan

Abstrack

ANC service is an examination of pregnant women during their pregnancies to prevent complication and prepare for a healthy birth. There are predisposing factors that can influence the behavior of pregnant women when they pay ANC visit: age, education, occupation, parity, knowledge, and attitudes. The purpose of the study was to analyze the Effectiveness of the use of New Normal Kit Bag and the Correlation among Knowledge, Attitude, Education Level, and the ANC visit. The research method used was a quantitative method with a cross sectional approach. The sample of the study was 20 midwives and 34 pregnant women. The study was conducted from August to September 2022. Sampling was taken using a questionnaire. The statistical test analysis of midwife respondents applied the T-test with a Paired t-test approach, while statistical test analysis of pregnant women respondents applied the Correlation Test with the approach. The results showed that the

effectiveness scores before and after the use of the New Normal bag were 68.35 ± 17.32 VS 91.40 ± 1.90 ($p = 0.000$); Spearman's correlation between knowledge and ANC visit was 0.90; Attitude with ANC visit was 0.65; The level of education with ANC visit was 0.82 all of which had a significance of 0.000. The conclusion showed that New Normal Kit Bag was very effective to improve the midwife performance. In addition, knowledge, attitude, and education level had a strong positive correlation with the frequency of ANC visit.

Keywords: ANC visit, Attitude, Education Level, Knowledge, *New Normal Kit*.

Pendahuluan

Kasus kematian ibu menjadi suatu permasalahan kesehatannya selalu trending sorotan global.¹ Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dapat meminimisir dengan pelayanan ANC dapat pendeteksian serta penanganan situasi risiko tertinggi, menghasilkan penyebab Kesehatan untuk perempuan selama masa mengandung serta memberikan pemanfaatan untuk menemukan kondisi kecacatan pada kandungan sedari mengandung kemungkinan bisa diperkirakan serta mempersiapkan jalan untuk menolong persalinan yang tepat. Asuhan ANC merupakan pengamatan pra mengandung yang bertujuan untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan janin pada rahim.²

Di Nusa Tenggara Barat terdapat 175 kasus AKI di tahun 2021. Penyebab AKI diantaranya Perdarahan (30), *Hipertensi* pada kehamilan (28), *infeksi* (9), gangguan *metabolik* (2), abortus (1), jantung (11), Covid-19 (37), lain-lain (25).³ Di Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa AKI terdapat

11 kasus di tahun 2021. Penyebab AKI diantaranya PEB (1) kasus, *kardiomegali* (1) Kasus, HPP (4) kasus disebabkan oleh (*Placenta Previa*, Perdarahan, *Retensio Placenta*), Kala II Lama (1) kasus, *Involusi Uteri* (1) kasus, APB (1) kasus, *Eklamsi* (1) kasus, *Emboli Paru* (1) kasus.⁴

ANC ialah layanan pemeriksaan kandungan lengkap serta bermutu dalam pemberian untuk seluruh perempuan mengandung. ANC pada masa mengandung dilaksanakan 1x untuk semester kesatu; 2x untuk semester dua, kemudian 3x untuk semester tiga.⁵ Pentingnya kunjungan ANC masih diabaikan beberapa perempuan mengandung untuk kandungannya di Indonesia. Sesuai teorinya Green, aspek prioritas, aspek penguatan, serta aspek kemungkinan bisa berpengaruh perlakuan perorangan, yaitu berpengaruh perlakuan perempuan mengandung untuk melaksanakan mendatangi pemeriksaan kandungan.⁶ Aspek kemungkinan antara lain umur, pendidikannya, pekerjaannya, paritasnya, pengetahuannya, serta sikapnya. Aspek kemungkinan yaitu situasi

sangat jauh dari lokasi tinggalnya, pendapatan keluarganya serta sumber informasinya. Perempuan mengandung dengan pendidikan sangat meningkat lebih lancar untuk penerimaan informasinya mengenai ANC. Maka dari itu, seorang ibu hamil dari berpendidikan meningkat sangat gampang dalam penerimaan informasinya serta mempunyai keinginan untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur.

Menurut Saifuddin tingkatan pemahaman perempuan mengandung yang mumpuni membuat perempuan mengandung dalam mematuhi untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kandungannya, kemungkinan bila pemahaman lebih rendah bila perempuan mengandung kurang mematuhi untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kandungannya.⁷ Kepatuhan kunjungan ANC yang dilakukan ibu hamil dapat diketahui dari pelayanan kunjungan pertama (K1) sampai kunjungan K4. Berdasarkan data dari Puskesmas Labuhan Badas Unit II pada bulan Januari-Maret 2022 di dapatkan K1 bulan Januari-Maret capaian sarannya harusnya 25 % namun yang tercapai 19,86 %. Di dapatkan K4 bulan Januari-Maret 2022 capaian sarannya harusnya 24 % namun yang tercapai 18,49 %.

Salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan,

diperlukan suatu fasilitas yang dapat mempermudah bidan dalam melakukan pelayanan kebidanan. *New Normal Kit* merupakan inovasi yang dapat membantu bidan dalam melakukan pelayanan kebidanan, Tas ini dirancang sesuai dengan kebutuhan, yang bertujuan untuk memaksimalkan pelaksanaan pelayanan yang komprehensif, serta membantu dan memudahkan tenaga medis (bidan) dalam melaksanakan tugas untuk persiapan *emergency* dalam mencegah terjadinya keadaan yang lebih buruk. Semakin tinggi tingkat pendidikan perempuan mengandung bila mematuhi untuk melaksanakan kunjungan memeriksa kehamilan dan dengan adanya *New Normal Kit* sangat efektif dalam meningkatkan kunjungan ANC.

Tujuan penelitian untuk menganalisis Efektivitas *New Normal Kit* dan Korelasi Pengetahuan, Sikap, Tingkatan Pemahaman Perempuan Mengandung dengan kunjungan ANC.

Metode

Subjek telaah ialah seluruh perempuan mengandung melaksanakan kunjungan ANC dan semua bidan yang bekerja di Wilayah Puskesmas Labuhan Badas Unit II tahun 2022. Populasi terjangkau untuk telaah ialah seluruh perempuan mengandung normal melaksanakan berkunjung memeriksa kandungan dan

semua bidan bekerja di Wilayah Puskesmas Labuhan Badas Unit II Tahun 2022 (Agustus-September) sebanyak 146 responden ibu hamil dan 20 responden bidan.

Pengumpulan sampelnya untuk telaah akan dilakukan dari cara mengumpulkan sampelnya dengan model pentotalan sampling. model sampelnya dengan penjumlahan sampelnya sesuai dengan populasinya.⁸ Sampelnya dalam telaah adalah 34 responden ibu hamil dan 20 responden bidan. Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Labuhan Badas Unit II Tahun 2022. Pemilihan tempat ini terkait lokasi responden di wilayah tersebut. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September.

Telaah memakai model kuantitatif dari pendekatan “*Cross Sectional*” telaah mengukur faktor untuk 1 waktu. Pengambilan sampelnya menggunakan kuesioner. Analisis uji statistik responden bidan menggunakan uji T dengan pendekatan *Paired t-test*, dan analisis uji statistik pada responden ibu hamil menggunakan Uji Korelasi dengan pendekatan *Spearman Rho*.

Hasil

1. Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

Adapun hasil pengujian statistik menggunakan uji *Spearman Rho* dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil

Skor		Nilai r	Nilai P
Pengetahuan	Kunjungan ANC		
2.18±0.67	3.94 ±1.18	0,90	0,000

dengan Kunjungan ANC

Berdasarkan tabel 1 hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebanyak $0,00 < 0,05$, dan didapatkan nilai korelasi “r” 0,90, kemudian bisa diartikan bila Pendidikan meningkat pemahaman perempuan mengandung kemungkinan banyak kunjungan ANC. Korelasinya sangat kuat, dan dari temuan telaah menggambarkan terdapat berhubungan pengetahuan perempuan dari berkunjung ANC di Puskesmas Labuhan Badas Unit II.

2. Korelasi Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

Tabel 2. Korelasi Sikap Ibu Hamil Dengan

Skor		Nilai r	Nilai P
Sikap Ibu Hamil	Kunjungan ANC		
4.74 ±0.57	3.94 ±1.18	0,65	0,000

Kunjungan ANC

Berdasarkan tabulasi 2 hasil menggambarkan bahwa nilai sig sebanyak $0,00$ ialah $< 0,05$, dan didapatkan nilai

korelasi “r” 0,65, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap perempuan mengandung semakin banyak

Skor Efektivitas Kerja		
Sebelum Penggunaan Tas	Sesudah Penggunaan Tas	Nilai P
68,35±17,32	91,40±1,90	0,000

kunjungan ANC. Korelasinya kuat, dan dari temuan telaah menggambarkan terdapat berhubungan sikap perempuan mengandung dengan kunjungan ANC di Puskesmas Labuhan Badas Unit II.

Skor		Nilai r	Nilai P
Tingkat Pendidikan Ibu Hamil	Kunjungan ANC		
2.68 ± 1.09	3.94 ± 1.18	0,82	0,000

3. Korelasi Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

Tabel 3. Korelasi Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

Berdasar tabel 3 hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebanyak 0,00 ialah < 0,05, serta didapatkan nilai korelasi “r” 0,82, sehingga bisa diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terdapat perempuan mengandung akan banyak kunjungan ANC. Korelasinya sangat kuat, dan dari temuan telaah menggambarkan terdapatnya berhubungan tingkat pendidikan perempuan mengandung dengan kunjungan ANC di Puskesmas Labuhan Badas Unit II.

4. Sebelum dan sesudah menggunakan *New Normal Kit* di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Badas Unit II

Tabel 4. Sebelum dan sesudah menggunakan *New Normal Kit* di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Badas Unit II

Berdasar tabel 4 hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebanyak 0,00 ialah < 0,05, serta didapatkan nilai korelasi “r” 0,65, bila diartikan tingginya kemungkinan sikap perempuan mengandung akan banyak kunjungan ANC. Korelasinya kuat, dan dari temuan telaah menggambarkan terdapatnya berhubungan sikap perempuan mengandung dengan kunjungan ANC di Puskesmas Labuhan Badas Unit II.

Pembahasan

1. Sebelum dan Sesudah Menggunakan *New Normal Kit* Dengan Kunjungan ANC Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Badas Unit II.

Dengan adanya *New Normal Kit* didapatkan hasil bahwa (sig.000, artinya < 0,05). Hal ini berarti *New Normal Kit* ini sangat efektif dengan dilihat dari meningkat data K1 dan K4 dari sebelumnya, selain itu dapat memaksimalkan pelaksanaan pelayanan yang komprehensif, serta membantu bidan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini selaras dengan penelitian Suhartini

mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Kelengkapan Alat Dengan Terlaksananya Standar Pelayanan ANC 14T di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Rantau Prapat, temuan telaah tidak adanya berhubungan pengetahuan dengan terlaksananya standar pelayanan ANC 14T dan ada hubungan kelengkapan alat dengan terlaksananya standar pelayanan ANC 14T di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Rantau Prapat.

Tenaga bidan yang berkualitas dan profesional sangat diperlukan agar pelayanan menjadi efektif dan berkualitas, kemudian dapat membantu memperbaiki serta meningkatkan kesehatan ibu hamil yang berfokus terhadap mencegah primernya, sekundernya, serta tersiernya. Kemudian *New Normal Kit* merupakan Inovasi tas ransel untuk para tenaga kesehatan, serta tas yang didalamnya terdapat berbagai kompartemen khusus untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis. Selain itu, *New Normal Kit* juga dapat menunjang dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, bisa di tunjang dengan pengadaan sarana dan prasarana yang memudahkan untuk melakukan pelaksanaan pelayanan serta keadaan *emergency* lainnya yang mungkin terjadi.

2. Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

Di dapatkan hasil nilai sig sebanyak 0,00 artinya $< 0,05$, dan didapatkan nilai korelasi “r” 0,90, sehingga diambil kesimpulan semakin tinggi pemahaman perempuan mengandung semakin patuh melaksanakan berkunjung memeriksa kandungan. Korelasinya sangat kuat, dan untuk telaah terdapat berhubungan pemahaman perempuan dengan kunjungan ANC di Puskesmas Labuhan Badas Unit II. Hal ini dapat diartikan bahwa jika pengetahuan ada hubungannya dari berkunjung memeriksa kandungan.

Berkunjung memeriksa kandungan ialah prosedur terstruktur dari observasinya, edukasinya, serta layanan medisnya untuk perempuan mengandung, agar tercipta pemrosesan melahirkan serta persiapan pasca melahirkan dengan nyaman serta menyenangkan.⁹ Hal ini selaras dengan penelitian Hamzah mengenai Gambaran Pengetahuan perempuan mengandung Mengenai Prosedur layanan ANC di Puskesmas Bilalang Kota Mobagu, hasil penelitian diperoleh dari 50 ibu hamil mayoritas, 50% didapatkan mempunyai pemahaman sesuai dan 30% didapatkan mempunyai tidak memahami, dan 20% mempunyai pemahaman yang bagus.¹⁰ Perihal menunjukkan kemungkinan besarnya pengetahuan perempuan mengandung tentang pelayanan ANC di Puskesmas

Bilalang Kota Mobagu untuk kriteria kecukupan serta sebagian kecil tidak berkriteria berkurang, bila kemungkinan tingginya pemahaman perempuan mengandung berpandangan positif sikap perempuan mengandung yang akhirnya menjadikan ibu hamil meningkatkan kesadaran dan pengetahuannya mengenai kunjungan ANC, serta menjadi lebih patuh untuk memeriksakan kondisi kehamilan agar kesehatan janin dan ibu terus terjaga.¹¹

3. Korelasi Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

Di dapatkan hasil menunjukkan bahwa nilai sig sebanyak 0,00 ialah < 0,05, serta didapatkan nilai korelasi “r” 0,65, bisa diartikan terdapat kemungkinan meningkat sikap perempuan mengandung berpotensi berkunjung ANC. Korelasinya kuat, dan dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Labuhan Badas Unit II. Hal ini dapat diartikan bahwa jika sikap ada hubungannya dengan kunjungan ANC. Menurut teori Notoadmodjo yaitu ada dua faktor yang memengaruhi terbentuknya dan perubahan sikap yakni faktor internal dari individu ibu hamil sendiri dan faktor eksternal dari luar individu yang membentuk sikap.⁶

Sikap individu pada suatu objek menggambarkan pengetahuan individu tersebut terhadap objek itu sendiri.¹² Selaras juga dengan penelitian Ridwan, Hasanah, dan Bakhtiar mengenai berhubungan Pemahaman serta Sikap perempuan mengandung dari perlakuan dengan kunjungan ANC di Puskesmas Sidomulyo Samarinda hasil telaah sikap perempuan mengandung sangat terbanyak ditemukan mempunyai sikap positifnya kepada kunjungan ANC, adanya berhubungan dari sikap perempuan mengandung dari perlakuan kunjungan ANC.¹³ Sikap ibu yang positif dan patuh melakukan kunjungan ANC dapat membantu menjaga kesehatan dan keselamatan ibu dan anak serta menambah pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya melakukan kunjungan ANC.

4. Korelasi Tingkat Pendidikan Dengan Kunjungan ANC

Di dapatkan temuan menggambarkan terdapat nilai sig sebanyak 0,00 ialah 0,05, serta didapatkan nilai korelasi “r” 0,83, bisa diartikan kemungkinan tingkat pendidikan perempuan mengandung kemungkinan banyak kunjungan ANC. Korelasinya sangat kuat, dan dari temuan telaah menggambarkan terdapatnya berhubungan tingkat pendidikan perempuan mengandung dengan kunjungan ANC di Puskesmas Labuhan

Badas Unit II. Hal ini selaras dengan penelitian Mufida mengenai Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan ANC Pada perempuan mengandung semester 3, hasil telaah terdapat berhubungan signifikan kepada peningkatan pemahaman dengan kepatuhan ANC pada perempuan mengandung semester 3.¹⁴

Tingkat pendidikan perempuan mengandung dapat memengaruhi bagaimana ibu hamil mencegah serta penelusuran tahu penyebabnya dan jalan keluar untuk kehidupannya. Individu dengan pemahaman tingginya kebiasaan dalam melakukan Tindakan yang sangat objektif. Pemahaman perempuan dapat berpengaruh sebagaimana perorangan dalam pencegahan serta penelusuran untuk kehidupannya. Seseorang yang pemahaman sangat meningkat selalu melakukan sangat objektif. Maka dikarenakan perorangan pendidikan besar bisa penerimaan mudah menerima pengetahuan terbaru. Rendahnya pendidikannya perempuan mengandung juga berpengaruh pada kurangnya kemampuan ibu dalam menerima pengetahuan sehingga akan berpengaruh juga pada pemahaman serta sikap perempuan mengandung terhadap kunjungan ANC.¹⁵

Kesimpulan

Sesuai dengan analisis data yang dilakukan di penelitian ini dapat ditarik kesimpulan *New Normal Kit* meningkatkan efektivitas bekerja bidan untuk layanan ANC di area bekerja Puskesmas Labuhan Badas Unit II. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil makin meningkat frekuensi kunjungan ANC di area bekerja Puskesmas Labuhan Badas Unit II. Semakin baik sikap ibu hamil makin meningkat frekuensi kunjungan ANC di area bekerja Puskesmas Labuhan Badas Unit II. Kemudian semakin tinggi tingkat pendidikan ibu hamil makin tinggi kunjungan ANC.

Saran

Temuan telaah bisa dijadikan masukan untuk rujukan telaah selanjutnya mengembangkan keilmuan. Telaah lebih lanjut dengan mempertimbangkan seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC agar dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak Prof. Hidayat Wijayanegara dr., Sp.OG(K) selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung. Dr. Suryani, dra., Dipl, Mid., MM selaku penguji I. Prof. Dr. Herri S Sastramihardja, dr., Sp.FK(K) selaku penguji II, Dr. Ruswana Anwar, dr.Sp.OG, K-Fer., M.Kes selaku pembimbing I dan

Dr. Adjat Sedjati Rasyad, dr., M.Kes, AIF selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Handayani D, Achadi A. Analisis implementasi program pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar (PONED) di puskesmas Mampu PONED kota Depok tahun 2017. *J Kebijak Kesehat Indones JKKI*. 2018;7: 57–63.
2. Yulaikhah L. Seri asuhan kehamilan. Jakarta: EGC; 2019.
3. Data AKI Nusa Tenggara Barat Tahun 2021.
4. Data AKI dari Dinas Kesehatan Kab.Sumbawa Tahun 2021.
5. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 97 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan,dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. 2014.
6. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
7. Suciani, W N. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan antenetal care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus. *Pros HEFA (Health Events All*. 2018;2(2): 291–319.
8. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
9. Walyani, S E. Asuhan kebidanan pada kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2015.
10. Hamzah S. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang standar pelayanan *Antenatal Care* di puskesmas Bilalang kota Mobagu. *Bina Gener J Kesehat*. 2021;13: 1–7.
11. Setiyarini, A D. Hubungan pengetahuan *Antenatal Care* dengan kepatuhan kunjungan ibu hamil pada kehamilan trimester iii di BPM Sri Maryani. *J Kebidanan Univ Islam Lamongan*. 2019;11(1): 26–30.
12. Frelestanty E, Sari, L P. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care*(ANC). *J Kebidanan*. 2018;8(1): 1–5.
13. Ridwan, S, A A, Hasanah N, Bakhtiar R. Pengetahuan dan sikap ibu hamil berhubungan dengan perilaku kunjungan *Antenatal Care*(anc) di Puskesmas Sidomulyo Samarinda. *Verdure Heal Sci J*. 2022;4(1):56–63.
14. Mufida, T M. Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan pemeriksaan *Antenatal Care* pada ibu hamil termester iii (studi di puskesmas

Sugihwaras kabupaten Bojonegoro).

In: Doctoral dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang). 2020.

15. Ramadhaniati Y, Nopita V, Mandala S. Umur, paritas, pendidikan, dan kunjungan *Antenatal Care*(anc) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas citra medika lubuklinggau. *J Sains Kesehat*. 2018;25(1): 54–64.

